
Peran Penting Penempatan Guru dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran di SMK Negeri 4 Surabaya

Diva Nisa Amalia¹⁾, Difa Harnum Lestari²⁾, Syunu Trihantoyo³⁾, Nuphanudin⁴⁾

^{1,2,3,4)} Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email : divanisa.23043@mhs.unesa.ac.id
difa.23070@mhs.unesa.ac.id
syunutrihantoyo@unesa.ac.id
nuphanudinnuphanudin@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan adalah kunci utama dalam membangun masyarakat yang maju dan berkelanjutan. Penempatan guru memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, melalui pemilihan yang tepat berdasarkan kompetensi, kebutuhan siswa, dan karakteristik lingkungan belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami peran penting penempatan guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kolaborasi antara berbagai pihak di sekolah dan dinas pendidikan adalah kunci dalam memastikan penempatan guru yang sesuai. Selain itu, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan diferensiasi strategi pembelajaran juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan penempatan guru yang tepat dan implementasi strategi pembelajaran yang efektif, pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata kunci: *Penempatan Guru, Tujuan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran.*

Abstract

Education is the key to building a progressive and sustainable society. Teacher placement plays a crucial role in achieving desired learning objectives, through appropriate selection based on competency, student needs, and the characteristics of the learning environment. This research employs a qualitative approach to delve into the crucial role of teacher placement. Interview results indicate that collaboration among various stakeholders in schools and educational departments is key to ensuring appropriate teacher placement. Additionally, planning, implementation, evaluation, and differentiation of teaching strategies are also key factors in enhancing the effectiveness of learning. With proper teacher placement and the implementation of effective teaching strategies, desired learning objectives can be achieved, thereby improving overall educational quality. **Keywords:** *teacher placement, learning objectives, collaboration, teacher role, teaching strategies.*

Keywords: *Teacher Placement, Learning Objectives, Teaching Strategies.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu fondasi kunci dalam membangun masyarakat yang berkembang dan berkelanjutan. Sebagai pilar penting, pendidikan tidak hanya menyediakan pengetahuan, tetapi juga menjadi pendorong perubahan sosial dan kemajuan yang berkelanjutan. Melalui pendidikan, individu diberdayakan untuk mengembangkan potensi mereka dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. Dari tingkat akademis hingga ke pelosok masyarakat, pendidikan memberikan akses kepada setiap individu untuk meraih kesempatan, kesetaraan, dan inovasi, yang menjadi dasar bagi masa depan yang lebih cerah dan adil (Maulansyah et al., 2023).

Di dalam arena pendidikan, guru memegang peran sentral yang tak tergantikan. Mereka bukan hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi pembimbing, motivator, dan contoh bagi para siswa. Pendidikan adalah inti dari kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya suatu bangsa. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga membentuk karakter, menginspirasi, dan mempersiapkan generasi masa depan (Juhji, 2016). Mereka menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif, membantu siswa mengembangkan keterampilan akademis, sosial, dan emosional yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan. Selain itu, pendidikan juga menjadi alat untuk mengatasi ketidaksetaraan dan kemiskinan, memberikan akses yang sama kepada semua individu untuk mencapai potensi mereka yang tertinggi. Dengan investasi yang tepat dalam pendidikan, sebuah masyarakat dapat menciptakan kesempatan yang lebih luas, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, penempatan guru memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penempatan guru tidak sekadar tentang memilih lokasi fisik di mana mereka mengajar, tetapi juga melibatkan pemikiran strategis yang cermat tentang bagaimana menempatkan sumber daya manusia yang berharga ini sesuai dengan kebutuhan yang ada (Hall et al., 2018). Manajemen pendidikan, sebagai struktur organisasi yang teratur dan esensial dalam dunia pendidikan, melibatkan berbagai aspek penting termasuk penempatan guru. Pendekatan ini mencakup perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan. Penempatan guru, sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan, memastikan bahwa guru-guru ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan sekolah, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara efisien dan efektif (Rama et al., 2023).

Penempatan guru yang tepat harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kompetensi guru, kebutuhan siswa, karakteristik lingkungan belajar, serta persyaratan kurikulum yang diterapkan. Seorang guru yang memiliki keahlian khusus dalam suatu bidang pelajaran dapat ditempatkan di kelas yang membutuhkan keahlian tersebut, sehingga siswa dapat mendapatkan pembelajaran yang berkualitas dalam bidang tersebut (Kurniawati, 2022). Selain itu, penempatan guru juga harus memperhitungkan kebutuhan siswa secara individual, seperti kebutuhan khusus anak-anak berkebutuhan khusus atau siswa yang membutuhkan bantuan ekstra dalam pembelajaran. Selain mempertimbangkan kebutuhan siswa, penempatan guru juga harus memperhitungkan karakteristik lingkungan belajar. Misalnya, apakah sekolah tersebut berada di daerah perkotaan atau pedesaan, apakah siswa di sekolah tersebut berasal dari latar belakang sosial-ekonomi yang beragam, atau apakah ada tantangan khusus yang perlu diperhatikan, seperti kondisi fisik bangunan sekolah atau tingkat kriminalitas di sekitarnya. Semua faktor ini harus dipertimbangkan agar penempatan guru dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif.

Tidak kalah pentingnya, penempatan guru juga harus selaras dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut. Seorang guru yang ditempatkan di suatu kelas harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang kurikulum yang harus mereka ajarkan, serta mampu mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum tersebut. Dengan demikian, penempatan guru yang tepat akan memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum dapat tercapai dengan baik (Riza, 2020).

Penelitian ini akan membahas lebih dalam mengenai peran penting penempatan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan memahami pentingnya penempatan guru yang tepat, kita dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin mengungkapkan secara mendalam peran penting guru dalam mencapai

tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, pendekatan kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh (Creswell & Creswell, 2018), mengarah pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena melalui pengumpulan dan analisis data non-angka. Metode ini sangat relevan karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas dan konteks yang terlibat dalam pengalaman dan perspektif para guru, serta dampaknya terhadap kesuksesan proses pembelajaran.

Dengan memilih pendekatan ini, diharapkan dapat terungkap lebih jelas bagaimana kontribusi guru memengaruhi kesuksesan pembelajaran, melalui pemahaman yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan praktik mereka. Melalui wawancara yang dilakukan dengan para pihak terkait di SMK Negeri 4 Surabaya pada tanggal 26 Februari 2024, peneliti berhasil mendapatkan wawasan yang beragam dan pandangan yang kaya dari berbagai sudut pandang. Observasi dan wawancara menjadi sarana penting untuk mendapatkan informasi terkait dengan penempatan guru dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran, sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penempatan guru yang tepat memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Ketepatan dalam menempatkan guru berkaitan erat dengan kesesuaian antara kompetensi, kualifikasi, dan keahlian guru dengan bidang atau mata pelajaran yang mereka ajar. Dengan menempatkan guru sesuai dengan bidangnya, hal ini memastikan bahwa mereka dapat memberikan pengajaran yang lebih berkualitas dan relevan (Hutahaeen & Hutagalung, 2023). Sebagai contoh, seorang guru dengan keahlian dalam matematika akan lebih efektif mengajar matematika daripada mengajar mata pelajaran lain yang tidak sesuai dengan keahliannya. Selain itu, penempatan guru yang tepat juga mendorong peningkatan motivasi dan kinerja guru. Ketika guru merasa ditempatkan di lingkungan yang sesuai dengan keahlian dan minatnya, mereka cenderung lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam mengajar. Hal ini dapat berdampak positif pada atmosfer belajar di kelas dan pada akhirnya, membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara dengan berbagai pihak di SMKN 4 Surabaya membuka pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran penting penempatan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, penempatan guru tidak sekadar menjadi masalah administratif, tetapi juga menjadi faktor kunci yang memengaruhi efektivitas pembelajaran di sekolah (Amalia & Lestari, 2024b).

Dari perspektif Kepala Sekolah (Kepsek), terlihat bahwa proses penempatan guru di SMKN 4 Surabaya melibatkan langkah-langkah yang melibatkan pihak sekolah serta pihak terkait di tingkat dinas pendidikan. Langkah awalnya adalah pengajuan kebutuhan guru langsung kepada cabang dinas, yang menunjukkan bahwa sekolah memiliki kendali langsung terhadap penempatan guru. Namun, meskipun sekolah memiliki kendali tersebut, evaluasi penempatan guru tetap dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan sekolah dengan ketersediaan guru yang ada. Kolaborasi antara kabid GTK, Kacabdin, dan kepala sekolah menjadi penting dalam melakukan evaluasi ini. Mereka bekerja sama untuk mengevaluasi dan menyelesaikan masalah yang muncul terkait penempatan guru, seperti ketidaksesuaian antara kebutuhan spesifik sekolah dengan ketersediaan guru yang memiliki keahlian yang sesuai. Hal ini menunjukkan pentingnya koordinasi antar berbagai pihak di tingkat sekolah dan dinas pendidikan dalam memastikan bahwa penempatan guru dapat mendukung efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Guru memegang peran penting dalam proses pendidikan dengan tugas-tugas seperti mendidik, membimbing, mengajar, serta melatih para siswa. Fungsi dan peran seorang guru dapat dibagi menjadi empat bagian, yaitu :

1. Proses mendidik :

Mencakup dimensi moral dan karakter dalam mengarahkan peserta didik, memberikan dorongan motivasi dalam pembelajaran, serta memastikan ketaatan terhadap aturan yang ditetapkan sebagai pedoman untuk membentuk kebiasaan positif pada peserta didik.

2. Pembimbingan moral dan disiplin :
Guru menggunakan pengetahuan yang dimiliki termasuk pengetahuan ilmiah, seni, dan teknologi, yang disesuaikan dengan kebutuhan individual setiap peserta didik.
3. Aktivitas mengajar :
Melibatkan penyampaian materi, ilmu pengetahuan dari berbagai bidang, seperti keterampilan dan seni. Guru memberikan contoh kepada siswa, sehingga mereka dapat mengimplementasikan konsep pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kegiatan pelatihan :
Baik dalam keterampilan maupun kepemimpinan, diperlukan contoh yang baik terkait moral dan karakter sebagai bagian penting dari pembentukan peserta didik (Yulianti Fivi, 2023).

Selanjutnya dari perspektif guru, peran mereka bukan hanya tentang memberikan pelajaran, tetapi juga membentuk karakter siswa dan memberikan motivasi. Mereka menjadi panutan bagi siswa dan bertanggung jawab untuk menyediakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu. Ini melibatkan penggunaan beragam metode pembelajaran dan penilaian yang membantu memastikan pemahaman siswa secara menyeluruh. Selain itu, guru juga berperan dalam merespons kebutuhan dan perkembangan siswa, serta memberikan dukungan dalam pencapaian tujuan belajar mereka.

Guru atau pendidik adalah tenaga profesional yang memiliki tanggung jawab dalam menyusun rencana pembelajaran, mengarahkan proses pembelajaran, dan mengevaluasinya. Mereka memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan yang mematuhi standar etika dan kelayakan adalah pendidikan yang mengedepankan tanggung jawab dalam penyelenggarannya. Untuk memastikan terciptanya pembelajaran yang efektif, peran guru memiliki peranan yang sangat penting. Guru bertanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa, memberikan dorongan motivasi kepada mereka, dan berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Siti Nurzannah, 2022).

Terakhir dari perspektif siswa, guru bukan hanya pengajar, tetapi juga mentor dan teman yang membantu mereka menjelajahi identitas diri dan mengembangkan minat serta bakat. Guru memainkan peran kunci dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa, tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam pertumbuhan pribadi. Mereka menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk merasa didengar, dipahami, dan didukung dalam setiap langkah pembelajaran dan perkembangan mereka. Selain memberikan materi pelajaran, guru juga berperan dalam memberikan arahan, memotivasi, dan membantu siswa menghadapi tantangan, sehingga membentuk hubungan erat antara guru dan murid yang menjadi landasan untuk kesuksesan belajar.

Keahlian kepribadian positif yang dimiliki oleh seorang guru memiliki dampak yang besar dalam membentuk karakter siswa. Dengan menjadi contoh yang baik yang dapat diikuti oleh siswa, seorang guru dapat memperkuat kepercayaan psikologis siswa terhadap materi yang diajarkan. Sebagai contoh, jika seorang guru berusaha untuk mengajarkan prinsip-prinsip sopan santun kepada siswanya, namun perilaku guru tersebut terlihat kasar dan mudah marah, maka yang akan ditanamkan dalam pikiran dan keyakinan siswa bukanlah nilai-nilai sopan santun, melainkan perilaku kasar yang ditunjukkan oleh guru tersebut (Pasa & Mahatma, 2021).

Hasil wawancara ini menyoroti pentingnya penempatan guru yang tepat dan peran mereka dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kolaborasi dan koordinasi antara berbagai pihak di sekolah menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Penempatan guru yang tepat mencerminkan pemahaman akan kebutuhan sekolah dan siswa serta memastikan bahwa kompetensi dan keahlian guru sesuai dengan tuntutan kurikulum dan pembelajaran. Sementara itu, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, motivator, dan pembimbing membentuk dasar yang kuat bagi pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa (Riza, 2020). Dengan demikian, kerjasama yang solid antara semua pihak terlibat dalam pendidikan merupakan fondasi utama dalam memastikan bahwa pendidikan yang disampaikan di sekolah tidak hanya relevan, tetapi juga memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh.

Melalui wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum (Wakakur) SMKN 4 Surabaya mengenai pentingnya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan diferensiasi strategi pembelajaran, ia menjelaskan bahwa analisis KG3 menjadi kunci dalam mempertimbangkan penempatan guru yang sesuai dengan keahlian mereka, yang berdampak pada efektivitas pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, guru perlu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan siswa yang beragam. Evaluasi strategi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan oleh kepala sekolah untuk menilai kinerja guru, yang kemudian diikuti dengan perbaikan yang diperlukan. Diferensiasi pembelajaran, baik dalam hal metode maupun konten, menjadi fokus untuk memastikan setiap siswa menerima pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Pendekatan ini memastikan terjadinya peningkatan yang berkelanjutan dalam efektivitas pembelajaran di SMKN 4 Surabaya (Amalia & Lestari, 2024a).

Perencanaan yang matang, seperti yang ditekankan oleh teori perencanaan pembelajaran, adalah pondasi utama kesuksesan pembelajaran. Hal ini melibatkan merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan relevan, serta pengorganisasian materi, metode pengajaran, dan sumber daya secara efisien. Dengan perencanaan yang matang, pengajar dapat mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul selama pembelajaran, menjadikannya kunci untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa (Ananda, 2019). Pelaksanaan strategi pembelajaran yang efektif melibatkan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Teori pembelajaran konstruktivis menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses konstruksi pengetahuan mereka sendiri. Dengan demikian, perpaduan antara perencanaan yang matang dan pelaksanaan strategi pembelajaran yang sesuai dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara optimal.

Evaluasi yang berkelanjutan juga menjadi kunci penting dalam memastikan peningkatan efektivitas pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif, guru dapat memperoleh umpan balik yang berharga untuk meningkatkan praktik pembelajaran mereka secara terus-menerus. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa (Magdalena et al., 2023).

Selain itu, diferensiasi pembelajaran menjadi fokus utama dalam memastikan bahwa setiap siswa menerima pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Pendekatan diferensial menekankan pentingnya memahami perbedaan individual siswa untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan inklusif. Hal ini mencakup pengakuan terhadap gaya belajar yang beragam, preferensi kognitif, dan kebutuhan belajar khusus yang dimiliki setiap siswa. Dengan mengadopsi pendekatan diferensial, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individu siswa, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyeluruh dan mempromosikan keberhasilan belajar bagi semua siswa. (Pitaloka & Arsanti, 2022). Dengan menerapkan pendekatan ini, sekolah dapat memastikan

terjadinya peningkatan berkelanjutan dalam efektivitas pembelajaran, sejalan dengan visi dan komitmen pendidikan yang diterapkan di SMKN 4 Surabaya.

KESIMPULAN

Dalam pendidikan, penempatan guru memegang peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penempatan guru yang tepat tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga mencakup pemikiran strategis yang cermat tentang bagaimana menempatkan sumber daya manusia tersebut sesuai dengan kebutuhan yang ada. Dengan menempatkan guru sesuai dengan kompetensi, kualifikasi, dan kebutuhan sekolah serta siswa, maka pembelajaran dapat berlangsung lebih efisien dan efektif.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa penempatan guru yang tepat mencerminkan pemahaman akan kebutuhan sekolah dan siswa. Proses penempatan yang melibatkan kolaborasi dan koordinasi antara berbagai pihak di tingkat sekolah dan dinas pendidikan menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Guru bukan hanya menjadi pengajar, tetapi juga mentor, pembimbing, dan motivator bagi siswa. Peran mereka dalam membentuk karakter siswa, memberikan dukungan, dan memfasilitasi proses pembelajaran sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh.

Selain itu, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan diferensiasi strategi pembelajaran juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan perencanaan yang matang, pengajaran dapat diorganisir secara efisien dan relevan. Evaluasi yang berkelanjutan memberikan umpan balik yang berharga bagi guru untuk terus meningkatkan praktik pembelajaran mereka. Sedangkan diferensiasi pembelajaran memastikan bahwa setiap siswa menerima pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung keberhasilan belajar bagi semua siswa.

Dengan demikian, penempatan guru yang tepat dan implementasi strategi pembelajaran yang efektif tidak hanya akan memastikan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan, tetapi juga akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, membantu menciptakan masyarakat yang lebih maju dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Amalia, D. N., & Lestari, D. H. (2024a). *Hasil Wawancara Mengenai Strategi Pembelajaran di Smk Negeri 4 Surabaya*.
- Amalia, D. N., & Lestari, D. H. (2024b). *Hasil Wawancara Peran Penting Penempatan Guru dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran di Smk Negeri 4 Surabaya*.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M ethods Approaches*.
https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/510378/mod_resource/content/1/creswell.pdf
- Hall, K., Murphy, R., Rutherford, V., & ... (2018). School placement in initial teacher education. *University College Cork*. <https://www.teachingcouncil.ie/en/research-croi-/research-library/commissioned-and-funded-research/commissioned-research/school-placement-report.pdf>
- Hutahaean, J., & Hutagalung, J. E. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penempatan Guru SMP Pada Proses Mutasi Guru. *TIN: Terapan Informatika ...*, 3(11), 455–462.
<https://doi.org/10.47065/tin.v3i11.4157>
- Juhji. (2016). Peran guru dalam pendidikan. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 52–62. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/73>

- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.
<https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Magdalena, I., Syaifulloh, A., & Salsabila, A. (2023). Asumsi Dasar Dan Desain Pembelajaran. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Maulansyah, R. D., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 02(05). <https://jisma.org>
- Pasa, J., & Mahatma. (2021). Kepribadian Guru Dari Perspektif Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 288–294. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i3.2272>
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan ...*, November, 2020–2023.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27283>
- Rama, A., Giatman, M., Maksum, H., & Dermawan, A. (2023). Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 130.
<https://doi.org/10.29210/1202222519>
- Riza, H. (2020). *Analisis Penempatan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Simeulue* (Vol. 2017, Issue 1) [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh].
<http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>
- Siti Nurzannah. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal Of Education*, 2(3), 26–34. <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Yulianti Fivi. (2023). *Peran Penting Seorang Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*.
<https://osf.io/preprints/osf/mgpfv>